



**BADAN KEAHLIAN  
DPR RI**  
*Bridging research to parliament  
Evidence based policy making*

## KUNJUNGAN RAJA ABDULLAH II DAN PENGUATAN KERJA SAMA INDONESIA-YORDANIA

**Simela Victor Muhamad**  
Analisis Legislatif Ahli Utama  
[simela.muhamad@dpr.go.id](mailto:simela.muhamad@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Raja Abdullah II bin Al Hussein dari Kerajaan Yordania Hasyimiah baru saja melakukan kunjungan kenegaraan di Indonesia selama dua hari pada 14 dan 15 November 2025. Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, menjemput langsung kedatangan sahabat lamanya itu di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, pada 14 November 2025. Setelah menyaksikan sambutan penghormatan, Raja Abdullah II dan Presiden Prabowo menaiki mobil yang sama menuju Istana Kepresidenan.

Dalam jamuan santap malam kenegaraan di Istana Negara, pada Jumat (14/11) malam, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan rasa hormat dan kebahagiaannya atas kehadiran Raja Abdullah II beserta delegasi Yordania di Indonesia. Jamuan santap malam ini tidak hanya menjadi penyambutan resmi, tetapi juga simbol solidaritas mendalam dan hubungan historis antara Indonesia dan Yordania. Dalam kesempatan tersebut, Presiden Prabowo menekankan bahwa hubungan Indonesia dan Yordania bukan hanya sekadar mitra, tetapi hubungan yang dibangun atas dasar persaudaraan yang kuat dan harus diwariskan kepada generasi berikutnya. Presiden Prabowo juga menjelaskan bahwa Indonesia memandang Yordania sebagai mitra penting dalam perjuangan perdamaian internasional, sekaligus sahabat dekat dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina.

Sementara itu, Raja Abdullah II menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih karena kembali disambut dengan keramahan luar biasa di Jakarta. Raja Abdullah II juga menegaskan bahwa Indonesia memiliki posisi penting dalam komunitas Muslim dunia, terutama dalam peran diplomatiknya pada masa-masa sulit. Raja Abdullah II mengatakan kehadirannya di Indonesia bukan hanya sebagai kepala negara, melainkan sebagai saudara yang ingin mempererat kembali ikatan historis kedua bangsa. Raja Abdullah II turut mengungkapkan bahwa bantuan Yordania kepada Indonesia pada masa sulit merupakan wujud persaudaraan sejati. Pertukaran pesan persaudaraan dan suasana akrab yang tercipta sepanjang jamuan malam menjadi penegas bahwa kedua bangsa memiliki visi yang sama dalam memperkuat perdamaian, stabilitas, dan kerja sama antarbangsa.

Pada kesempatan terpisah, sebelum kunjungan Raja Abdullah II ke Jakarta, dan dalam rangka penguatan hubungan Indonesia dan Yordania (khususnya di bidang pertahanan), Menteri Pertahanan RI, Sjafrie Sjamsoeddin, menerima kunjungan kehormatan (*courtesy call*) dari Chairman of the Joint Chiefs of Staff of the Jordan Armed Forces, H.E. Major General Jousef Ahmad Al-Huaneti beserta delegasi Yordania dalam kunjungan resmi mereka ke Indonesia di Kementerian Pertahanan, Jakarta, pada Jumat (14/11) pagi. Pertemuan ini merupakan kunjungan balasan atas lawatan Menhan RI ke Yordania beberapa bulan lalu dan berlangsung menjelang kunjungan kenegaraan Raja Yordania, Abdullah II, ke Indonesia pada sore harinya.

Menhan Sjafrie dalam keterangan persnya menegaskan bahwa kerja sama pertahanan kedua negara berjalan sangat cepat dan konkret pascapenandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pertahanan pada 12 April 2025. Implementasi perjanjian tersebut telah diwujudkan melalui berbagai kegiatan, di antaranya pengiriman tim latihan Indonesia ke King Abdullah Special

Operations Training Center (KASOTC) di Yordania, pelatihan *Joint Tactical Air Traffic Control* bagi perwira TNI AU, serta kehadiran perwira menengah Yordania yang kini mengikuti pendidikan di Lemhannas RI. Menhan Sjafrie menyampaikan apresiasi tinggi kepada Pemerintah Yordania yang telah memfasilitasi misi *airdrop* logistik kemanusiaan TNI Angkatan Udara di Gaza. Indonesia juga tengah menunggu peran yang dapat diambil dalam misi perdamaian, sejalan dengan pembicaraan lebih lanjut antara Presiden RI Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II. Kerja sama kemanusiaan ini juga tidak terlepas dari kuatnya kepercayaan dan hubungan personal antara pemimpin kedua negara.

Penguatan kerja sama kedua negara juga direncanakan merambah bidang investasi. Menteri Investasi dan Hilirisasi/CEO Danantara, Rosan Roeslani, mengungkapkan, Raja Abdullah II menawarkan tiga peluang proyek strategis kepada Danantara sebagai bentuk penguatan hubungan investasi antara kedua negara. Ketiga proyek strategis tersebut mencakup proyek gas pipanisasi, pembangunan jalan tol, dan sektor logistik yang dinilai selaras dengan portofolio investasi Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara). Rosan menjelaskan, Raja Yordania terlebih dahulu meminta gambaran mengenai proyeksi imbal hasil Danantara sebelum akhirnya menyampaikan tiga proyek yang dianggap sesuai dengan karakter investasi lembaga tersebut.

## Atensi DPR

Kunjungan kenegaraan Raja Abdullah II dari Yordania ke Indonesia selama dua hari, pada Jumat (14/11) dan Sabtu (15/11), memiliki arti penting bagi penguatan kerja sama kedua negara. Hubungan personal yang erat antara Presiden Prabowo Subianto dan Raja Abdullah II, ditambah dengan potensi yang dimiliki oleh kedua negara, menjadi modal konstruktif bagi Indonesia dan Yordania untuk bekerja sama di panggung global, termasuk dalam mengupayakan terwujudnya perdamaian di Timur Tengah, khususnya Palestina.

DPR RI, khususnya melalui Komisi I, harus ikut mengawal dan memastikan kerja sama Indonesia dan Yordania memberi kontribusi positif dalam memperkuat perdamaian, stabilitas, dan kerja sama antarbangsa, khususnya perdamaian di Timur Tengah. DPR RI, melalui Komisi I, juga harus ikut mengawal kerja sama Indonesia dan Yordania di bidang pertahanan agar memberi kontribusi positif bagi kepentingan nasional masing-masing. Kerja sama kedua negara di bidang investasi untuk sejumlah proyek strategis, juga perlu dikawal oleh DPR RI agar dapat terealisasi dengan baik.

## Sumber

antaranews.com., 15 November 2025;  
kemhan.go.id., 14 November 2025;  
Kompas, 15 November 2025;  
Media Indonesia, 16 November 2025; dan  
The Jakarta Post, 16 November 2025.



## EDITOR

### Polhukam

Ahmad Budiman  
Prayudi  
Rachmi Suprihartanti S.  
Novianti

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Rafika Sari  
Ari Muliarta Ginting  
Eka Budiyantri  
Edmira Rivani  
Hilma Meilani

### Kesra

Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola  
Yulia Indahri

## LAYOUTER

**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

Devindra R. Oktaviano  
Ully Ngesti Pratiwi  
Desty Bulandari  
Yustina Sari

Firyal Nabihah  
Ulayya Sarfina  
Yosua Pardamean S.  
Jeffrey Ivan Vincent  
Fauzan Lazuardi R.  
Anugrah Juwita Sari

Timothy Joseph S. G.  
Nur Sholikah P. S.  
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament  
Evidence Based Policy Making*